

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Mangsang**

Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Yoga Lorensa Putra Yusa, Yesi Lismawati, Syamsul Asinar, Sinta Damayanti, Andi Prahmono, Asep Suryadi, Endri Martini

Desa Mangsang terletak di Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem perkebunan menjadi andalan, dengan komoditas seperti sawit, karet, dan pinang, di lahan yang kering/mineral seluas 14.181 Ha atau 70,11% dan sisanya lahan gambut 29,89%.

Para petani di Desa Mangsang menghadapi tekanan nyata: 2% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan November. Ancaman terbesar datang dari kekeringan, yang dirasakan oleh 20% rumah tangga. Ditambah fluktuasi/ketidakstabilan harga komoditas dan keterbatasan akses modal usaha, petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*



Foto-foto oleh Landscape Alliance

Gambar 1. Kondisi Desa Mangsang



Foto oleh Landscape Alliance



Gambar 2. Foto sosialisasi padiatapa dan penandatanganan padiatapa

*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Mangsang** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di



Land4Lives memulai kerja sama dengan Desa Mangsang pada Agustus, 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada 16 Agustus, yang dihadiri 12 warga, termasuk: petani, perwakilan perempuan di desa, perangkat desa. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan 1 kelompok belajar dengan jumlah anggota 59 orang dan 3 kelompok usaha petani terdiri dari 2 kelompok usaha sayur-sayuran dan 1 kelompok usaha pemasaran karet.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi dua minggu sekali dan setiap diperlukan, pendampingan juga tidak hanya hadir langsung, juga melalui grup WhatsApp kelompok belajar.



Gambar 3. 1. Pendampingan kelompok; 2. Kunjungan ke lokasi kebun belajar agroforestri; 3. Kunjungan ke lokasi kebun belajar agroforestri; 4. Pembentukan TP2CI; 5. Pembentukan TP2CI di Desa Mangsang

Untuk memperluas penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai pertanian cerdas iklim, berdasarkan kesepakatan multipihak, pada Mei 2025, telah terbentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang dikelola oleh petani pelopor dari Desa Mangsang dan Desa Suka Damai. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti *Training of Trainers* (ToT) agar dapat menyebarkan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kreatif Sukses

Jumlah anggota: 59 orang

Di jantung Dusun KTGR, Desa Mangsang, Kecamatan Bayung Lencir, sebuah gerakan perubahan lokal tengah tumbuh subur. Sejak diinisiasi pada tahun 2023 hingga tahun 2026 ini, Kelompok Belajar Kreatif Sukses telah bertransformasi menjadi wadah pembelajaran pertanian yang tangguh dan adaptif dengan mengadopsi praktik pertanian cerdas iklim. Kelompok ini menjadi ruang inklusif yang unik, di mana dari total 59 anggota terdaftar, keterlibatan perempuan mendominasi secara signifikan dengan jumlah 42 orang, berdampingan bersama 17 anggota laki-laki. Dominasi ini menegaskan peran krusial perempuan Desa Mangsang sebagai aktor utama dalam menjaga ketahanan pangan keluarga.

Sepanjang tiga tahun perjalanannya, kelompok ini aktif mulai dari Pelatihan Pertanian Cerdas Iklim (CSA), edukasi pangan dan gizi, hingga pengembangan kelompok usaha. Tidak sekadar teori di ruangan, pendampingan rutin yang konsisten telah membuahkan berbagai aset nyata di tapak desa. Di antaranya adalah pembangunan pembibitan tanaman unggul, pembangunan kebun dapur sebagai sumber gizi keluarga, serta pembangunan kebun agroforestri yang dirancang sebagai lokasi untuk belajar dengan harapan bisa menjadi sumber pendapat alternatif petani dan dengan praktik baik yang diterapkan dapat memitigasi dampak perubahan iklim.

Petani *champion* kini telah mandiri dalam memproduksi bibit unggul meski belum semuanya dan mampu mencukupi sebagian kebutuhan pangan harian langsung dari kebun dapur mereka. Lebih jauh lagi, kesadaran akan dampak perubahan iklim telah muncul dalam praktik keseharian mereka; para petani di Dusun KTGR kini mulai mengelola lahan secara cerdas iklim, baik di pekarangan sendiri maupun kebun kelompok, misalnya melalui pemanfaatan pupuk organik dan diversifikasi tanaman berbasis pepohonan guna meminimalkan risiko gagal panen akibat cuaca ekstrem. Kelompok Belajar Kreatif Sukses adalah bukti nyata bagaimana kolaborasi, pengetahuan, dan pemberdayaan dapat melahirkan ketangguhan di tingkat tapak, meski demikian masih banyak hal-hal yang perlu ditingkatkan, dimulai dari kesadaran bersama, rasa memiliki dan partisipasi aktif. Agar kolaborasi ini bisa berjalan dengan baik, selain itu kelompok belajar juga bermitra baik dengan pihak Desa, pihak KPH Lalan Mendis, maupun BPP Kecamatan Bayung Lencir, agar program yang berjalan dapat berkelanjutan.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Gambar 4. Pelatihan pangan dan gizi



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Gambar 5. Pembuatan pupuk organik

Selain kelompok belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Kelompok Usaha Kreatif sukses

Jumlah anggota: 25 orang

Kelompok Usaha Kreatif Sukses merupakan kelompok usaha sayur-sayuran yang berbasis di Dusun KTGR, Desa Mangsang, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Kelompok yang kini beranggotakan 25 orang di bawah koordinasi Susmiyati kelompok usaha ini berbasis pada praktik agroforestri dan Pertanian Cerdas Iklim (CSA) yang memproduksi berbagai produk unggulan yang bebas bahan kimia, ramah lingkungan, dan memanfaatkan bahan baku lokal. Ragam produknya mencakup sayur-sayuran segar (sawi, bayam, kacang panjang, kangkung, terong, gambas, labu kuning), pupuk organik (cair dan padat).

Kelompok Usaha KWT Tri Mandiri

Jumlah anggota: 30 orang

Kelompok Wanita Tani (KWT) Tri Mandiri di Desa Mangsang, Kabupaten Musi Banyuasin, sebagai ruang bersama bagi perempuan untuk mengelola potensi pertanian secara terorganisir dan mandiri. Berawal dari gerakan tapak oleh tiga orang penggerak lokal yang mengetuk pintu warga satu per satu, kelompok ini membawa misi besar: memperkuat ketahanan pangan keluarga dan mendongkrak kesejahteraan ekonomi melalui budidaya sayuran. Sejak resmi teregistrasi pada tahun 2016, KWT Tri Mandiri terus tumbuh tangguh. Memanfaatkan lahan pinjaman serta didukung pendampingan intensif dari ICRAF melalui program Land4Lives, kelompok ini berkomitmen penuh menerapkan praktik pertanian yang ramah iklim, lestari, dan berkelanjutan dari pekarangan rumah.

Kelompok Usaha Berkah Jaya

Jumlah anggota: 33 orang

Kelompok Usaha Berkah Jaya dibentuk pada tahun 2024 di Desa Mangsang, sebagai bagian dari intervensi program Land4Lives yang didukung oleh ICRAF Indonesia dan Global Affairs Canada. Melalui pendekatan kelembagaan, kelompok yang awalnya merupakan kumpulan petani karet ini berhasil bertransformasi menjadi sebuah unit usaha pemasaran komoditas karet di tingkat desa. Tujuan strategis pendirian kelompok ini adalah memperkuat kapasitas dan resiliensi petani dalam menghadapi dampak perubahan iklim global melalui peningkatan produktivitas serta perluasan akses pasar. Dalam operasionalnya, Berkah Jaya berfokus pada perbaikan rantai pasok dengan menciptakan sistem pemasaran yang efisien dan transparan, guna memberdayakan petani anggota dalam memperoleh harga jual yang lebih adil serta stabil di tingkat tapak.



Foto oleh Yesi Lismawati/Landscape Alliance

Gambar 6. Pelatihan pangan dan gizi



Foto oleh Yesi Lismawati/Landscape Alliance

Gambar 7. Pembuatan pupuk organik

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Mangsang mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Penanaman agroforestri dengan lebih dari 1 jenis tanaman dalam satu lahan untuk mengatasi masalah jika tanaman utama gagal panen atau harga turun, terutama saat sepanjang tahun.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Pengaturan air dengan pH asam

Petani menerapkan teknologi embung sederhana untuk mengatasi kendala air dan air yang asam, terutama saat musim kemarau.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Pupuk organik

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi kesuburan tanah yang rendah, terutama saat musim kemarau.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Pembuatan bibit unggul

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi sulitnya mendapatkan bibit unggul tanaman terutama saat sepanjang tahun.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Pembibitan tanaman kebun dapur

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatasi kalau hendak tanam sayur mesti beli bibit, terutama saat sepanjang tahun.

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di Dusun KTGR, milik Parlan. Hingga saat ini, petani telah membuat lebih dari 1000 bibit dan membagikannya kepada lebih dari 30 warga dan sudah ada bibit yang mulai dijual.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di Dusun KTGR, dikelola oleh Susmiyati & Kelompok. Sejak dibentuk, kebun ini telah panen sebanyak lebih dari 30 kali, menghasilkan sayur-sayuran, seperti kangkung, terung, kacang panjang, cabai,



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS [S:2°14'11,84856" E:103°58'5,10996"], di lahan milik Sri Widiyarti. Saat ini, tanaman tumbuh ada durian, manggis, petai, kelengkeng, dan mangga tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan Agustus 2024. Dari kebun ini, petani belajar bahwa pengkayaan jenis tanaman, penggunaan pupuk organik, pengaturan jenis tanaman dapat membuat tanaman hidup dengan baik walau berbeda jenis termasuk bercocok tanam sayuran di bawah tegakan pohon.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS [S:2°14'40,34688" E:103°57'47,40876"], di lahan milik Indarsih. Saat ini, tanaman tumbuh ada durian, kelengkeng, petai, rambutan, dan kelapa tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan Agustus 2024. Dari kebun ini, petani belajar bahwa pengkayaan jenis tanaman, penggunaan pupuk organik, pengaturan jenis tanaman dapat membuat tanaman hidup dengan baik walau berbeda jenis.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Usaha Berbasis Komoditas Agroforestri

Kelompok Usaha Kreatif Sukses beroperasi di Dusun KTGR. Saat ini, usaha berkembang menjual bibit tanaman unggul. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah petani juga bisa membuat bibit tanaman unggul yang mudah dan terjangkau.



Foto oleh Yoga Lorensa/Landscape Alliance

Kelompok Usaha Kreatif Sukses beroperasi di Dusun KTGR. Saat ini, usaha berkembang menjual pupuk organik cair. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah pembuatan pupuk organik cair tidak hanya dapat meningkatkan produksi akan tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan melalui penjualan.



Foto oleh Syamsul Asinar/Landscape Alliance

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi kehidupan petani di Desa Mangsang, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan pangan. *Pelatihan pemanfaatan limbah menjadi pupuk organik dan kebun dapur sukses menghemat pengeluaran rumah tangga berkat pasokan kebun dapur sendiri.*

Melalui pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk padat dan cair untuk mengembangkan kebun dapur di pekarangan rumah setelah mendapatkan pelatihan, rumah tangga kini berhasil menghemat pengeluaran untuk kebutuhan dapur karena pasokan sayuran sudah disuplai secara mandiri.



Siti Nafiah, Petani Dusun KTGR
Anggota Kelompok Kreatif Sukses

Peningkatan hasil kebun. *Aplikasi pupuk organik pada beberapa tanaman buah-buahan sudah membuat pohon yang tidak pernah berbuah menjadi dapat berbuah dan dipanen hasilnya.*

Setelah mendapat pelatihan dan pendampingan, saya mempraktikkannya terutama terkait pembuatan pupuk organik, jadi saya sekarang tidak langsung buang sampah, saya pilah dan pilih mana yang organik dan tidak, organik yang buat kompos dengan difermentasikan, dan rutin memberikannya pada tanaman saya, alhamdulillah petai yang sudah lama nda berbuah dan bunganya gampang rontok, bisa berbuah saat ini karena rutin diberi pupuk kompos.



Sri Widiyarti, Petani Dusun KTGR
Anggota Kelompok Kreatif Sukses

Peningkatan pendapatan. Berkat pelatihan bibit unggul, kini kami bisa menghasilkan pendapatan tambahan dari penjualan lebih dari 100 batang bibit dengan harga Rp20.000–Rp25.000 per batang.

Dari pelatihan dan pendampingan terutama di perbanyak bibit untuk mendapatkan bibit unggul, dari yang awalnya tidak bisa sama sekali, sekarang sudah bisa dan bahkan sudah menjual >100 batang dengan harga Rp20.000–25.000, bisa menjadi sumber pendapatan tambahan.



Parlan, Petani Dusun KTGR
Anggota Kelompok Kreatif Sukses

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Membina kerja sama dengan pemerintah desa dan kabupaten** untuk mendukung keberlanjutan kegiatan Praktik Pertanian Cerdas Iklim & Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim, antara lain melalui; alokasi dana desa untuk kegiatan kelompok, pendampingan teknis dari BPP, KPH dan pengakuan resmi terhadap kelompok yang terbentuk melalui SK Kepala Desa atau Dinas terkait untuk memperkuat posisi hukum kelompok.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak swasta** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, terutama dalam bentuk akses pasar untuk komoditas agroforestri, penyediaan input pertanian, kemitraan usaha dengan kelompok, peningkatan kapasitas petani dengan pelatihan-pelatihan.
- **Mari kita kelola TP2CI** untuk menyebarluaskan praktik-praktik yang sudah terbukti bermanfaat kepada petani lain di desa maupun desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.
- **Mari kita jadikan kelompok belajar yang ada sebagai mentor bagi petani lain, baik di dalam desa maupun di desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.**
- **Mempromosikan aktivitas TP2CI** kelompok pada khalayak agar bisa menjadi pusat pembelajaran pertanian cerdas iklim yang bisa dicontoh dan direplikasi oleh desa-desa lain.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Mangsang adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Mangsang telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten **Musi Banyuasin**, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia